

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana pendekatan kualitatif merupakan suatu aturan dalam penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari berbagai pelaku yang dapat diamati. Dalam hal ini berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, maupun makna yang terdapat dibalik sebuah fakta yang hanya bisa diungkapkan dan dijabarkan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.³⁸ Metode kualitatif ialah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan mengartikan suatu hal yang terjadi di mana peneliti sebagai instrumen penting (instrumen kunci).³⁹

Metode Kualitatif ini sangat tepat digunakan dalam menguji rumusan masalah yang tertera dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk kata-kata yang tertulis, dan dianalisa berdasarkan survei dan wawancara yang bertujuan untuk menjelaskan strategi kualitas produk dan harga terhadap minat beli konsumen pada UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek.

³⁸ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 44

³⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 12

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dimana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, objek yang akan dijadikan sebagai penelitian adalah UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan perspektif fenomenologi. Studi fenomenologi merupakan sudut pandang yang fokus terhadap pengalaman-pengalaman individu dan interpretasi dunia. Menurut Alase (2017) fenomenologi adalah sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksploratori. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek atau *fenomenologis* yang dituangkan dalam hasil tulisan yang berbentuk naratif. *Fenomenologis* adalah fenomena-fenomena yang menggambarkan situasi atau kejadian yang ada di lapangan.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitiannya untuk mengungkap peristiwa yang sedang terjadi di lapangan dan mengungkap data

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 11

yang akurat.⁴¹ Penelitian yang dilakukan berada pada UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek yang berlokasi di Jalan Dusun Srawu, RT. 009/ RW. 004, Desa Krandegan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur 6637, Indonesia.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci yang utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang atau objek yang akan diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti hendaknya mengkaji terlebih dahulu rumusan masalah yang akan dibahas saat penelitian, selanjutnya peneliti melakukan observasi ke tempat yang akan digunakan penelitian nantinya agar mendapatkan hasil yang optimal.

Peneliti selama melakukan penelitian di tengah-tengah masyarakat hendaknya menyebutkan identitasnya sebagai mahasiswa yang sebenar-

⁴¹ Muhammad Irzam Rismawardani, *Strategi Pemasaran pada Industri Kerajinan Figura Foto Desa Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal. 31-32

benarnya untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi secara detail dari tempat penelitian. Untuk itu peneliti akan bekerjasama dengan pemilik usaha UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek dan para karyawan yang bekerja serta beberapa konsumen guna melakukan pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat sesuai yang terjadi di lapangan.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam penggunaan atau pemahaman mengenai sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun jenis-jenis sumber data yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian melalui wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemimpin UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek, karyawan yang bekerja di UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek, dan beberapa konsumen dari UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek
2. Sumber data skunder yaitu data-data yang diperoleh dari UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari sumber buku, laporan penelitian, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yakni tentang

strategi bersaing dalam meningkatkan minat beli konsumen studi kasus UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga nantinya data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk digunakan dalam solusi permasalahan maupun kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini menggunakan teknik:

a. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara mendalam (indepth interview) berupa wawancara semi terstruktur, dimana menurut Sugiono dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat.⁴²

Wawancara adalah proses komunikasi guna mendapatkan sebuah data atau informasi antara peneliti dan responden (informan) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha, karyawan dan konsumen UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan teknik tidak terstruktur, bersifat luwes atau santai, dan susunan pertanyaan yang *fleksible* dengan menyesuaikan kondisi yang sedang dihadapi. Diharapkan wawancara dalam penelitian

⁴² Noval Rizki, *Pengaruh Sikap, Kesadaran, Pengetahuan Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Serang*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal 21

ini dapat menghasilkan beberapa data atau informasi terkait permasalahan yang diteliti.

b. Observasi

Observasi yaitu dengan langsung datang ke tempat penelitian dengan melakukan pengamatan lokasi, kegiatan serta pelaku kegiatan tersebut dengan disertai melakukan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang akan diteliti secara sistematis. Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni berhubungan dengan strategi bersaing dalam menarik minat beli konsumen studi kasus UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah data yang telah terkumpul dari masa lampau. Data ini dapat berupa tulisan, gambar, karya hasil observasi maupun wawancara dan lain sebagainya. kebanyakan data yang didapatkan dari dokumentasi ini berupa data sekunder yang sudah memiliki makna sebagai pandangan teoritis.⁴³ Dokumentasi ini berupa gambar untuk memperoleh bukti hasil penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengabadikan setiap peristiwa atau momen penelitian yang dilakukan sebagai bukti penelitian. Hasil dari dokumentasi berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni berhubungan

⁴³ Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hatmawan, *Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 28

dengan strategi bersaing dalam menarik minat beli konsumen studi kasus UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada analisis wawancara yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

- a. Reduksi data merupakan pemilihan data mentah hasil dari tempat observasi/wawancara langsung dari lokasi penelitian.
- b. Penyajian data merupakan penyajian dari informasi yang diperoleh dari hasil di lapangan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.
- c. Verifikasi /kesimpulan ini akhir dari tujuan analisis penelitian yang sudah dilakukan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif hal yang perlu dilakukan yaitu melakukan pengecekan keabsahan data yang telah di temukan, sehingga dengan melakukan pengecekan keabsahan data ini peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang telah di peroleh sebelumnya. Pengecekan keabsahan temuan sendiri merupakan sebuah lankah yang dapat menjamin kualitas dan juga kredibilitas pada data kualitatif.

Pengecekan atau pemeriksaan keabsahan temuan dilakukan dengan melakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validasi pada penelitian kualitatif. Ketika terdapat kesesuaian antara fakta dilapangan dengan yang dilihat dari pandangan orang yang memberi informasi, narasumber maupun partisipasi dalam penelitian maka persyaratan

data dapat dikatakan mempunyai kredibilitas (tingkat kepercayaan) yang tinggi. Penelitian kualitatif memiliki tujuan dalam mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang pemberi informasi, narasumber maupun partisipan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kredibilitas data diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Kredibilitas data dapat ditingkatkan dengan perpanjangan pengamatan dengan dilakukan pengamatan kembali ke lapangan dan wawancara dilakukan ulang dengan sumber data atau narasumber. Perpanjangan pengamatan merupakan hubungan antara peneliti dengan narasumber yang akan menjalin keakraban, keterbukaan, kepercayaan sehingga akan diperoleh data atau informasi yang lebih akurat atau lengkap.

Perpanjangan pengamatan dalam melakukan pengujian kredibilitas data difokuskan pada peneliti melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh. Data yang diperoleh nantinya akan diketahui data tersebut merupakan data yang benar dan lengkap atau masih terjadi perubahan. Setelah dilakukan perpanjangan pengamatan data sudah dapat dipertanggung jawabkan yang berarti data tersebut kredibel.

2. Meningkatkan kecermatan penelitian

Meningkatkan kecermatan secara berkelanjutan maka kebenaran data dan urutan kronologis peristiwa dapat direkam secara sistematis. Dalam hal ini dilakukan pengontrolan penelitian apakah data yang telah

dikumpulkan dan disajikan sudah benar atau masih perlu di pertimbangkan.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan mencari berbagai referensi, buku, jurnal, penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen yang terkait yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dari narasumber. Sehingga penelitian akan menjadi berkualitas sehingga dapat disusun menjadi sebuah laporan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai waktu sehingga data dapat diverifikasi. Triangulasi terdiri dari tiga jenis, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui narasumber. Data tersebut diolah oleh peneliti sehingga memperoleh kesimpulan dari tiga sumber data.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, terakhir dokumentasi. Dari ketiga

teknik tersebut apabila menghasilkan data yang sama maka data penelitian dapat dikatakan kredibilitas atau benar.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengambilan data dilakukan dengan waktu yang berbeda. Waktu tersebut biasanya dilakukan pada pagi hari, siang hari dan malam hari. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan teknik yang sama sehingga dari proses tersebut akan mendapat kesimpulan data tersebut kredibel atau benar.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan empat tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti merancang dan menyusun kegiatan penelitian, mengurus perizinan, melakukan penilaian lapangan atau tempat penelitian, mencari informan dan menyiapkan seluruh perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkn data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dan pengamatan secara langsung
- b. Melakukan wawancara mendalam kepada pemimpin badan usaha, karyawan, dan konsumen UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek

- c. Pengumpulan data yang berbentuk arsip atau file yang mempunyai bukti-bukti berupa dokumentasi yang dapat menjadi pendukung laporan penelitian

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini akan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi di UD. Bumi Ayu Kabupaten Trenggalek, kemudian dilakukan penafsiran data atau kesimpulan data sesuai dengan permasalahan yang di padukan dengan catatan yang diperoleh dari lapangan serta arsip yang ada yang nantinya dilakukan pengecekan keabsahan data. Sehingga data yang diperoleh benar-benar valid sebagai dasar untuk memberikan penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang di teliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai dengan analisis data. Hasil susunan lapoan akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan perbaikan demi kesempurnaan penelitian.